

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan modal penting yang harus di miliki oleh sebuah perusahaan. Sumber daya manusia merupakan aset penting dan sangat menentukan, karena tanpa sumber daya manusia yang handal maka perusahaan itu tidak berjalan dengan baik. Karyawan merupakan sumber daya yang penting bagi perusahaan, karena karyawan memiliki akal, bakat, tenaga, keinginan, pengetahuan, perasaan, dan kreatifitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

Peran sumber daya manusia dalam proses produksi banyak diperbincangkan, dengan berbagai cara diusahakan untuk mengembangkan kerja dan meningkatkan taraf hidup manusia. Peran manajemen perusahaan dalam mengarahkan, membimbing serta menciptakan iklim industri yang sehat kepada perusahaan adalah untuk menciptakan struktur ekonomi yang lebih kuat dan seimbang.

Menurut Mathis dan John (2015 : 18) manajemen sumber daya manusia yaitu rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih serta munculnya inovasi-inovasi baru dibidang teknik produksi, telah mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia, untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Keselamatan kerja merupakan hal yang penting yang perlu di perhatikan oleh perusahaan.

Kinerja dalam sebuah perusahaan selalu ditingkatkan secara terus menerus agar tidak kalah saing dengan perusahaan lain dengan meningkatkan tingkat efisiensinya dalam menghasilkan barang ataupun menyediakan jasa. Hal ini dapat diperoleh dengan memiliki K3 yang bagus dalam perusahaan.

Menurut Mangkunegara (2018 : 112) menjelaskan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah keadaan tempat lingkungan kerja, penerangan, pemakaian peralatan kerja, kondisi fisik dan mental pegawai. Tujuannya adalah untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman, dan sehat sehingga dapat menekan serendah mungkin resiko kecelakaan dan penyakit.

Setiap pekerjaan selalu mengandung potensi resiko bahaya dalam bentuk kecelakaan kerja. Potensi kecelakaan tersebut tergantung dari jenis tata ruang dan lingkungan bangunan serta kualitas manajemen dan tenaga-tenaga pelaksana. Kasus-kasus kecelakaan kerja di Indonesia masih cukup besar, baik di kota maupun di desa, baik disektor industri dan jasa-jasa maupun juga disektor pertanian. Kecelakaan kerja tersebut mengakibatkan banyak pekerja meninggal atau cacat, sehingga tidak mampu lagi bekerja.

Kecelakaan kerja yang berakibat kematian, cacat, ataupun yang lainnya yang menyebabkan karyawan tidak dapat berkerja dengan baik dapat menurunkan kinerjanya. Oleh karena itu, diperlukan sistem kompensasi yang diberikan kepada karyawan untuk memberi kepastian kepada karyawan jika terjadi kecelakaan pada saat berkerja. Dimana hal ini dapat meningkatkan semangat dan kinerja karyawan.

K3 perlu diselenggarakan dalam perusahaan dengan baik karena K3 merupakan komponen yang penting dalam perusahaan dan juga merupakan salah satu hak karyawan sebagai asuransinya apabila terjadinya kecelakaan di tempat kerja. Oleh karena itu, perlunya perusahaan memahami dan melaksanakan K3 dengan baik dan benar untuk meminimalisir terjadinya hal yang kurang mengesankan.

PT Hayashi Indo Dinamika merupakan salah satu produk plastic seperti penutup lem. Dalam proses pembuatan produknya, PT Hayashi Indo Dinamika menggunakan mesin yang berpotensi untuk mengganggu kesehatan dan keselamatan kerja karyawan seperti bising, kepanasan, dan berdebu. Jika perusahaan mengabaikan hal-hal tersebut, perusahaan akan mengalami kerugian apabila karyawannya mengalami gangguan dalam kesehatannya dimana hal tersebut dapat menurunkan kinerjanya.

Oleh karena itu, dengan latar belakang penulis uraikan diatas, maka penulis membuat skripsi dengan judul **“Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Hayashi Indo Dinamika di Kota Batam”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan permasalahan yang timbul sebagai berikut :

1. Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) yang belum sesuai dengan standar kinerja karyawan seperti safety helm, masker, sarung tangan.
2. Motivasi yang belum cukup untuk meningkatkan kinerja karyawan.
3. Kinerja karyawan rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada PT Hayashi Indo Dinamika di Kota Batam.
2. Variabel penelitian merupakan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3), Motivasi Kerja, dan Kinerja Karyawan.
3. Objek Penelitian di PT Hayashi Indo Dinamika.
4. Jangka waktu penelitian dimulai sejak bulan September sampai Januari.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat di susun dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kesehatan keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Hayashi Indo Dinamika Batam ?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Hayashi Indo Dinamika Batam ?

3. Apakah kesehatan keselamatan kerja dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT Hayashi Indo Dinamika Batam ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Hayashi Indo Dinamika Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT Hayashi Indo Dinamika Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan keselamatan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT Hayashi Indo Dinamika Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi pembaca, sebagai referensi untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan motivasi dapat meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan.
2. Bagi peneliti, sebagai salah satu bahan kajian empirik terutama menyangkut perilaku organisasi khususnya di dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.